

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BOTTENG KABUPATEN MAMUJU

*The Relationship Between Husband Support With Exclusive Breastfeeding In The Working Area Of
Botteng Puskesmas Mamuju District*

Sudarmi ^{1*}

^{1*} Program Studi Sarjana Kebidanan , Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Itkes Muhammadiyah Sidrap
Email Corespondention: udhasudarmi79@gmail.com

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang pertama, utama dan terbaik pada awal usia kehidupan bayi yang bersifat alamiah. ASI ibarat emas yang diberikan gratis oleh Tuhan karena ASI adalah cairan hidup yang dapat menyesuaikan kandungan zatnya yang dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi. Dukungan suami merupakan bagian yang vital dalam keberhasilan atau kegagalan menyusui. Masih banyak suami yang berpendapat salah, para suami ini berpendapat bahwa menyusui adalah urusan ibu dan bayinya. Mereka menganggap cukup menjadi pengamat yang pasif saja, sebenarnya suami mempunyai peran yang sangat menentukan dalam keberhasilan menyusui karena suami akan turut menentukan kelancaran refleks pengeluaran ASI yang sangat dipengaruhi oleh keadaan emosi atau perasaan ibu. Untuk mengetahui "Hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Botteng Kabupaten Mamuju. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah observasional analitik dengan teknik simple random sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang menyusui bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Botteng Kabupaten Sidrap. Hasil: 57 (82.4%) responden yang melakukan ASI eksklusif dan yang tidak melakukan ASI eksklusif sebanyak 12 (17.6%) responden. Uji chi square pada data dukungan informasi suami didapatkan $p=0,000 < a = 0,05$, pada dukungan penilaian suami menggunakan uji chi square $p=0,001 < a = 0,05$, uji chi square pada data dukungan instrumental suami didapatkan $p=0,000 < a = 0,05$, dan pada dukungan emosional suami menggunakan uji chi square $p=0,001 < a = 0,05$. Kesimpulan: Ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Botting Kabupaten Mamuju.

Kata Kunci : Dukungan, ASI Eksklusif

ABSTRACT

Mother's Milk (ASI) is the first, main and best food at the beginning of a baby's life which is natural. Breast milk is like gold that is given free by God because breast milk is a living liquid that can adjust its substance content to meet the nutritional needs of babies. Husband's support is a vital part in the success or failure of breastfeeding. There are still many husbands who think wrongly, these husbands think that breastfeeding is the business of the mother and the baby. They think that it is enough to be a passive observer. In fact, the husband has a very decisive role in the success of breastfeeding because the husband will also determine the smoothness of the milk ejection reflex which is greatly influenced by the emotional state or feelings of the mother. To find out "The relationship between husband's support and exclusive breastfeeding in the working area of the Botteng Community Health Center, Mamuju Regency." The type of research to be conducted is observational analytic with simple random sampling technique. The population in this study were all mothers who breastfed babies aged 6-12 months at the Botteng Health Center, Sidrap District. Results: 57 (82.4%) respondents who practiced exclusive breastfeeding and 12 (17.6%) respondents who did not practice exclusive breastfeeding. The chi square test on the husband's information support data obtained $p=0.000 < a = 0.05$, on the husband's assessment support using the chi square test $p=0.001 < a = 0.05$, the chi square test on the husband's instrumental support data obtained $p=0.000 < a = 0.05$, and on the husband's emotional support using the chi square test $p = 0.001 < a = 0.05$. Conclusion: There is a relationship between husband's support and exclusive breastfeeding at the Botting Health Center in Mamuju Regency.

Keywords: Support, Exclusive Breastfeeding

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang pertama, utama dan terbaik pada awal usia kehidupan bayi yang bersifat alamiah. Menurut *Global Strategy on Infant and Young Child Feeding*, pemberian makanan yang tepat adalah menyusui bayi sesegera mungkin setelah lahir, memberikan ASI eksklusif sampai umur 6 bulan, memberikan makanan pendamping ASI yang tepat dan adekuat sejak usia 6 bulan, dan melanjutkan pemberian ASI sampai umur 2 tahun atau lebih.

Menurut para ilmuwan dunia telah menjadi rekomendasi *World Health Organization (WHO)*, pemberian makan terbaik bagi bayi dan anak adalah memberikan hanya Air Susu Ibu (ASI) saja kepada bayi sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan. Meneruskan pemberian ASI sampai anak berumur 24 bulan. Hal ini didukung dengan keberadaan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan pasal 128 mengamanatkan setiap bayi berhak mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan (Bakri, 2019).

Menyusui merupakan fondasi nutrisi bayi baru lahir. Selama enam bulan pertama kehidupan bayi, dua organisasi, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Dana Anak-anak Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNICEF), menyarakannya sebagai metode eksklusif untuk memberi makan bayi baru lahir karena manfaatnya yang terkenal bagi ibu, anak, dan masyarakat dalam jangka pendek dan jangka panjang. Bayi yang disusui selama satu tahun pertama kehidupannya mungkin lebih kecil kemungkinannya untuk menderita alergi, obesitas, sembelit, diare, dan penyakit lain di masa kanak-kanak. Selain itu, terdapat bukti bahwa menyusui dapat meningkatkan perkembangan kognitif dan motorik anak serta mengurangi risiko sindrom kematian bayi mendadak (SIDS) (Agrawal, 2022).

Penelitian sebelumnya mengenai dukungan suami yang dilakukan oleh Silaen

(2022), Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau Pekanbaru, yang berjudul “Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif”. Hasil penelitian menunjukkan Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami yang didapatkan ibu dengan pemberian ASI eksklusif. Suami perlu memberikan dukungan kepada ibu selama masa menyusui eksklusif karena dapat mempengaruhi jumlah ASI yang dihasilkan ibu, mempengaruhi lamanya pemberian ASI eksklusif dan mempengaruhi pilihan ibu dalam menyusui.

Menurut Taufiq (2021), ASI atau Air Susu Ibu merupakan makanan pertama bayi saat baru lahir. Air Susu Ibu (ASI) adalah fondasi nutrisi untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal serta kesehatan ibu Hanindita (2021). Defenisi ASI Eksklusif Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012, ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral) (Kemenkes, 2019). Menurut Tonasih (2020), ASI Eksklusif adalah pemberian Air Susu Ibu saja kepada bayi umur 0-6 bulan tanpa diberikan makanan atau minuman tambahan selain obat untuk terapi (pengobatan penyakit).

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif antara lain masalah dalam proses menyusui, faktor ekonomi dan dukungan dari lingkungan sekitar, sosial budaya, perasaan malu, pekerjaan dan pelayanan kesehatan serta kurangnya atau rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang ASI eksklusif. Selain itu banyak kendala dalam pemberian ASI eksklusif bagi ibu bekerja seperti kebijakan perusahaan yang tidak mendukung, belum adanya ruang khusus menyusui / pojok laktasi (Suciati, 2020).

Pendahuluan (Profil Kesehatan, 2021) mencatat secara nasional cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2021 yaitu

sebesar 56,9%. Angka tersebut sudah melampaui target program tahun 2021 yaitu 40%. Presentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Provinsi Nusa Tenggara Barat (82,4%), sedangkan presentase terendah terdapat di Provinsi Maluku (13,0%). Provinsi Sulawesi Barat terdapat di peringkat 25 dengan presentase (45,8%) yang berarti masih mencapai target nasional. Sedangkan data dari Capaian Program Bidang Kesmas (2021), Kabupaten Mamuju, cakupan ASI eksklusif yaitu sebesar (39%) yang berarti angka tersebut tidak mencapai target program tahun 2021 yaitu 52,5%.

Dari hasil pengambilan data awal yang dilakukan tahun 2022 di Puskesmas Botteng Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat, ibu yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 47 orang (19,03 %). Sedangkan ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 200 orang (80,9 %) dari sasaran ibu menyusui sebanyak 247 orang pada tahun 2022.

Berdasarkan latar belakang diatas dan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Botteng Kabupaten Mamuju tahun 2023.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *analitikobservasional*. Proses pengumpulan, pengolahan dan analisis data dilakukan pada bulan Februari - Maret tahun 2023 di Wilayah kerja Puskesmas Botteng Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh ibu yang menyusui bayi usia 6-12 bulan berjumlah 215 responden di wilayah kerja Puskesmas Botteng Kabupaten. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 68 orang.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti adalah dengan cara menyebar kuesioner kepada responden, baik responden yang datang berkunjung di

puskesmas, ikut dalam kegiatan posyandu, maupun saat kunjungan rumah, dan termasuk dalam kriteria inklusi.

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pertanyaan dengan jawaban ya atau tidak, dan harus dijawab secara jujur dan lengkap oleh responden. Selama mendampingi, peneliti membantu menjelaskan apabila ada pertanyaan yang kurang dimengerti atau kurang jelas oleh responden.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Univariat dan Analisis bivariat. Analisis penelitian univariat ini adalah dukungan suami, faktor ibu, dan pemberian ASI eksklusif. Rumus yang akan digunakan yaitu sebagai berikut: $P = f/n \times 100\%$. Teknik Analisa data yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan korelasi chi square $\chi^2 = \sum ((f_o - f_h) / f_h)^2$. Pengambilan kesimpulan dari pengujian hipotesa adalah ada hubungan jika $p\text{value} < 0,05$ dan tidak ada hubungan jika $p\text{value} > 0,05$ atau $X^2\text{hitung} \geq X^2\text{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan, dan $X^2\text{hitung} < X^2\text{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan.

HASIL

1. Analisis Univariat

a. Dukungan Informasi Suami

Dukungan Suami Informasi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Dukungan Baik	58	85.3
Dukungan Kurang	10	14.7
Jumlah	68	100

Sumber: Data Primer 2023

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Dukungan Informasi Suami, dari 68 responden didapatkan dukungan baik sebanyak 58 responden (85.3%) dan

dukungan kurang sebanyak 10 responden (14.7%). Artinya bahwa mayoritas responden memiliki dukungan baik

b. Dukungan penilaian suami

Dukungan Penilaian Suami	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Dukungan Baik	59	86.8
Dukungan Kurang	9	13.2
Jumlah	68	100

Sumber: Data Primer 2023

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Dukungan Penilaian Suami, dari 68 responden didapatkan dukungan baik sebanyak 59 responden (86.8%) dan

dukungan kurang sebanyak 9 responden (13.2%). Artinya bahwa mayoritas responden memiliki dukungan baik.

c. Dukungan Instrumental Suami

Dukungan Instrumental Suami	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Dukungan Baik	57	83.8
Dukungan Kurang	11	16.2
Jumlah	68	100

Sumber: Data Primer 2023

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Dukungan Instrumental Suami, dari 68 responden didapatkan dukungan baik sebanyak 57 responden (83.8%) dan

dukungan kurang sebanyak 11 responden (16.2%). Artinya bahwa mayoritas responden memiliki dukungan baik.

d. Dukungan Emosional Suami

Dukungan Emosional Suami	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Dukungan Baik	57	83.8
Dukungan Kurang	11	16.2
Jumlah	68	100

Sumber: Data Primer 2023

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Dukungan Instrumental Suami, dari 68 responden didapatkan dukungan baik sebanyak 57 responden (83.8%) dan dukungan kurang sebanyak 11 responden (16.2%). Artinya bahwa mayoritas responden memiliki dukungan baik.

e. ASI Eksklusif

ASI Eksklusif	Frekuensi	Persentase
ASI	56	82.4
Non ASI	12	17.6
Jumlah	68	100

Sumber: Data Primer 2023

Distribusi frekuensi responden yang melakukan ASI Eksklusif sebanyak 57 responden (82.4%) dan yang tidak melakukan ASI Eksklusif sebanyak 12 responden (17.6%).

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Dukungan Informasi Suami dengan ASI Eksklusif

No	Dukungan Informasi Suami	ASI Eksklusif				Total		P value
		Ya		Tidak		n	%	
		N	%	N	%	n	%	
1	Baik	53	77.9	5	7.4	58	85.3	0,000
2	Kurang	3	4.4	7	10.3	10	14.7	
	Total	56	82.4	12	17.6	68	100	

Sumber: data primer 2023

Hasil penelitian menunjukkan dari 68 responden didapatkan bahwa responden dengan dukungan informasi suami yang baik yang mendukung ASI Eksklusif sebanyak 53 responden (77.9%) dan yang tidak mendukung ASI Eksklusif sebanyak 5 responden (7.4%), sedangkan responden dengan dukungan suami yang kurang baik yang mendukung ASI Eksklusif sebanyak 3 responden (4.4%) dan yang tidak mendukung ASI Eksklusif sebanyak 7 responden (10.3%). Hasil uji *Chi-Square*

didapatkan nilai $p = 0.000 < \alpha = 0.05$ yang artinya bahwa ada hubungan dukungan informasi suami dengan ASI Eksklusif di

Puskesmas Botteng Kabupaten Mamuju Tahun 2023.

b. Hubungan Dukungan Penilaian Suami dengan ASI Eksklusif

No	Dukungan Penilaian Suami	ASI Eksklusif				Total		P value
		Ya		Tidak		n	%	
1	Baik	53	77.9	6	8.8	59	86.9	0,001
2	Kurang	3	4.4	6	8.8	9	13.2	
Total		56	82.4	12	17.6	68	100	

Sumber: data primer 2023

Hasil analisis menunjukkan dari 68 responden didapatkan bahwa responden dengan dukungan penilaian suami yang baik yang mendukung ASI Eksklusif sebanyak 53 responden (77.9%) dan yang tidak mendukung ASI Eksklusif sebanyak 6 responden (8.8%), sedangkan responden dengan dukungan suami yang kurang baik yang mendukung ASI Eksklusif sebanyak 3

responden (4.4%) dan yang tidak mendukung ASI Eksklusif sebanyak 6 responden (8.8%). Hasil uji Chi-Square didapatkan nilai $p = 0.001 < \alpha = 0.05$ yang artinya bahwa ada hubungan dukungan penilaian suami dengan ASI Eksklusif di Puskesmas Botteng Kabupaten Mamuju Tahun 2023

c. Hubungan Dukungan Instrumental Suami dengan ASI Eksklusif

No	Dukungan Instrumental Suami	ASI Eksklusif				Total		P value
		Ya		Tidak		n	%	
1	Baik	53	77.9	4	5.9	57	83.8	0,000
2	Kurang	3	4.4	8	11.8	11	16.2	
Total		56	82.4	12	17.6	68	100	

Sumber: data primer 2023

Hasil analisis menunjukkan dari 68 responden didapatkan bahwa responden dengan dukungan instrumental suami yang baik yang mendukung ASI Eksklusif sebanyak 53 responden (77.9%) dan yang tidak mendukung ASI Eksklusif sebanyak 4 responden (5.9%),

ASI Eksklusif sebanyak 3 responden (4.4%) dan yang tidak mendukung ASI Eksklusif sebanyak 8 responden (11.8%). Hasil uji Chi-Square didapatkan nilai $p = 0.000 < \alpha = 0.05$ yang artinya bahwa ada hubungan dukungan instrumental suami dengan ASI Eksklusif di Puskesmas Botteng Kabupaten Mamuju Tahun 2023.

sedangkan responden dengan dukungan suami yang kurang baik yang mendukung

d. Hubungan Dukungan Emosional Suami dengan ASI Eksklusif

No	Dukungan Emosional Suami	ASI Eksklusif				Total		P value
		Ya		Tidak		n	%	
1	Baik	53	77.9	6	8.8	59	86.8	0,001
2	Kurang	3	4.4	6	8.8	9	13.2	
Total		56	82.4	12	17.6	68	100	

Hasil analisis menunjukkan dari 68 responden didapatkan bahwa responden dengan dukungan Emosional suami yang baik yang mendukung ASI Eksklusif sebanyak 53 responden (77.9%) dan yang tidak mendukung ASI Eksklusif sebanyak 6 responden (8.8%), sedangkan responden dengan dukungan suami yang kurang baik yang mendukung ASI Eksklusif sebanyak 3 responden (4.4%) dan yang tidak mendukung ASI Eksklusif sebanyak 6 responden (8.8%). Hasil uji Chi-Square didapatkan nilai $p = 0.000 < \alpha = 0.05$ yang artinya bahwa ada hubungan dukungan emosional suami dengan ASI Eksklusif di Puskesmas Botteng Kabupaten Mamuju Tahun 2023.

PEMBAHASAN

1. Hubungan dukungan informasi suami dengan ASI eksklusif di Puskesmas Botteng Kabupaten Mamuju

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan dukungan informasi suami yang baik yang mendukung ASI Eksklusif sebanyak 53 responden (77.9%) dan yang tidak mendukung ASI Eksklusif sebanyak 5 responden (7.4%), sedangkan responden dengan dukungan suami yang kurang baik yang mendukung ASI Eksklusif sebanyak 3 responden (4.4%) dan yang tidak mendukung ASI Eksklusif sebanyak 7 responden (10.3%). Hasil ini menunjukkan

bahwa mayoritas responden dengan dukungan informasi suami yang baik mengenai ASI eksklusif

Hasil penelian ini menggambarkan bahwa kecenderungan ibu memiliki dukungan informasi suami mengenai ASI eksklusif. Walaupun demikian masih ada juga ibu yang tidak memiliki dukungan informasi suami mengenai ASI eksklusif, keadaan ini dapat terjadi karena adanya beberapa faktor seperti ibu atau suami yang tidak memiliki pengetahuan yang luas mengenai ASI eksklusif, tidak mempunyai informasi dan literatur yang dapat mendukung sumber bantuan terhadap hal positif tentang ASI eksklusif.

Dukungan suami dalam memberi perhatian, mengingatkan ibu serta menginformasikan kepada ibu pentingnya akan ASI untuk tumbuh kembang bayi. Ibu yang memiliki akses informasi cukup tentang pemberian ASI eksklusif kepada bayi karena mengetahui manfaat bagi tumbuh kembangnya. Ibu yang memiliki akses informasi kurang seperti media sosial, media massa, dan elektronik menghambat pengetahuan sehingga tidak mengetahui pentingnya pemberian ASI kepada bayi (Ronasari Mahaji Putri & Lidia Laka Bora, 2021)

Dari hasil uji chi-square diperoleh nilai $p=0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga hipotesis H_a di terima dan H_o ditolak, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada

hubungan dukungan informasi suami mengenai ASI eksklusif di Puskesmas Botteng Kabupaten Mamuju.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susilowati et al., (2022) tentang hubungan dukungan informasi suami dalam pemberian ASI eksklusif didapatkan $p\text{-value} = 0,003 < \alpha=0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sumber informasi dengan pemberian ASI eksklusif di PMB Endang Susilowati Jagaskara.. Penelitian lainnya Sucitra (2021), dari hasil uji Chi-Square adalah $p = 0.000$ ($p < 0.05$) yang artinya ada hubungan antara sumber informasi dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di daerah Puskesmas Desa Cengkareng Barat II, Jakarta Barat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan informasi suami tentang ASI eksklusif maka semakin besar peluang ibu untuk memberikan ASI eksklusif. Selain itu, juga masih ada ibu yang memiliki dukungan informasi suami yang baik namun tidak melaksanakan ASI eksklusif, ini menunjukkan bahwa selain dukungan informasi suami yang baik masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi seorang ibu untuk memberikan ASI eksklusif.

2. Hubungan dukungan penilaian suami dengan ASI eksklusif di Puskesmas Botteng Kabupaten Mamuju

Berdasarkan tabel 5.6 dari 79 responden didapatkan bahwa responden dengan dukungan penilaian suami yang baik yang mendukung ASI Eksklusif sebanyak 53 responden (77.9%) dan yang tidak mendukung ASI Eksklusif sebanyak 6 responden (8.8%), sedangkan responden dengan dukungan suami yang kurang baik yang mendukung ASI Eksklusif sebanyak 3 responden (4.4%) dan yang tidak

mendukung ASI Eksklusif sebanyak 6 responden (8.8%). Jadi hasil penelitian ini mayoritas responden memiliki dukungan penilaian suami yang baik dalam mendukung ASI eksklusif.

Dari hasil uji chi-square diperoleh nilai $p=0,001 < \alpha = 0,05$. Sehingga hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan penilaian suami dengan ASI eksklusif di Puskesmas Botteng Kabupaten Mamuju.

Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuni (2019), tentang hubungan penilaian dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif diperoleh nilai $p=0,000$ lebih kecil dari nilai alpha 0,05 artinya ada hubungan penilaian dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Depok Jaya.

Wujud dari dukungan penilaian suami adalah mengingatkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi sesuai jadwal dan menegur apabila ibu memberikan makanan atau minuman lain selain ASI. Apabila ibu mendapatkan dukungan positif maka akan memperkuat keyakinannya bahwa tindakan memberikan ASI eksklusif kepada bayi adalah besar. Sejalan dengan penelitian Manaf (2021), diperoleh nilai $p=0,000 <$ dari 0,05, artinya terdapat hubungan antara hubungan dukungan penilaian terhadap ASI eksklusif.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan penilaian suami tentang ASI eksklusif maka semakin besar peluang ibu untuk memberikan ASI eksklusif. Selain itu, juga masih ada ibu yang memiliki dukungan penilaian suami yang baik namun tidak melaksanakan ASI eksklusif, ini menunjukkan bahwa selain dukungan penilaian suami yang baik masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi seorang ibu untuk

memberikan ASI eksklusif.

3. Hubungan dukungan instrumental suami dengan ASI eksklusif di Puskesmas Botteng Kabupaten Mamuju

Berdasarkan tabel 5.7 dari 79 responden didapatkan bahwa responden dengan dukungan instrumental suami yang baik yang mendukung ASI Eksklusif sebanyak 53 responden (77.9%) dan yang tidak mendukung ASI Eksklusif sebanyak 4 responden (5.9%), sedangkan responden dengan dukungan instrumental suami yang kurang baik yang mendukung ASI Eksklusif sebanyak 3 responden (4.4%) dan yang tidak mendukung ASI Eksklusif sebanyak 8 responden (11.8%) Jadi hasil penelitian ini mayoritas responden memiliki dukungan insrumental suami yang baik dalam mendukung ASI eksklusif.

Dari hasil uji chi-square diperoleh nilai $p=0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan instrumental suami dengan ASI eksklusif di Puskesmas Botteng Kabupaten Mamuju.

Hal ini sejalan dengan penelitian Indri (2020), tentang hubungan penilaian dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif diperoleh nilai $p=0,001$ lebih kecil dari nilai $\alpha 0,05$ artinya ada hubungan antara dukungan instrumental suami dengan pemberian ASI eksklusif.

Pada penilitian lain yaitu Astuti (2021), dijelaskan bahwa pada suami yang bekerja akan memunculkan peran ayah yang mendukung pemberian ASI eksklusif. Dikarenakan suami yang bekerja akan cenderung memenuhi kebutuhan keluarga, seperti dapat menyediakan makanan yang akan menunjang gizi ibu sehingga kebutuhan dalam memberikan ASI eksklusif

dapat terpenuhi. Dengan kata lain suami sudah memberikan dukungan instrumental kepada istrinya dalam memberikan ASI eksklusif.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan instrumental suami tentang ASI eksklusif maka semakin besar peluang ibu untuk memberikan ASI eksklusif.

4. Hubungan dukungan emosional suami dengan ASI eksklusif di Puskesmas Botteng Kabupaten Mamuju

Berdasarkan tabel 5.8 dari 79 responden didapatkan bahwa responden dengan dukungan Emosional suami yang baik yang mendukung ASI Eksklusif sebanyak 53 responden (77.9%) dan yang tidak mendukung ASI Eksklusif sebanyak 6 responden (8.8%), sedangkan responden dengan dukungan suami yang kurang baik yang mendukung ASI Eksklusif sebanyak 3 responden (4.4%) dan yang tidak mendukung ASI Eksklusif sebanyak 6 responden (8.8%). Jadi hasil penelitian ini mayoritas responden memiliki dukungan emosional suami yang baik dalam mendukung ASI eksklusif.

Dari hasil uji chi-square diperoleh nilai $p=0,001 < \alpha = 0,05$. Sehingga hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan instrumental suami dengan ASI eksklusif di Puskesmas Botteng Kabupaten Mamuju.

Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuni (2019), tentang hubungan antara dukungan emosional dengan keberhasilan ASI eksklusif diperoleh nilai $p=0,000$ lebih kecil dari nilai $\alpha 0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan emosional dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Dukungan seorang suami yang dengan tegas berpikiran bahwa ASI adalah yang terbaik, akan membuat ibu lebih mudah memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Pada penelitian Purwoko (2020), didapatkan hasil variabel dukungan emosional $p=0.000$ hal ini menunjukkan adanya hubungan antara dukungan emosional dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan emosional suami tentang ASI eksklusif maka semakin besar peluang ibu untuk memberikan ASI eksklusif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Botteng Kabupaten Mamuju dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pada karakteristik responden berdasarkan dukungan informasi suami menunjukkan bahwa dukungan baik sebanyak 58 responden (85.3%) dan yang dukungan kurang sebanyak 10 responden (14.7%).

Pada karakteristik responden berdasarkan dukungan penilaian suami menunjukkan bahwa dukungan baik sebanyak 59 responden (86.8%) dan yang dukungan kurang sebanyak 9 responden (13.2%).

Pada karakteristik responden berdasarkan dukungan instrumental suami menunjukkan bahwa dukungan baik sebanyak 57 responden (83.8%) dan yang dukungan kurang sebanyak 11 responden (16.2%).

Pada karakteristik responden berdasarkan dukungan emosional suami menunjukkan bahwa dukungan baik sebanyak 57 responden (85.3%) dan yang

dukungan kurang sebanyak 11 responden (16.2%).

Pada karakteristik responden berdasarkan status ASI eksklusif menunjukkan bahwa dukungan baik sebanyak 57 responden (82.4%) dan yang dukungan kurang sebanyak 12 responden (17.6%).

Ada Hubungan Antara Dukungan Informasi Suami Dengan ASI eksklusif Di Puskesmas Botteng Kabupaten Mamuju dengan nilai $p=0,000 < \alpha = 0,05$.

Ada Hubungan Antara Dukungan Penilaian Suami Dengan ASI eksklusif Di Puskesmas Botteng Kabupaten Mamuju dengan nilai $p=0,001 < \alpha = 0,05$.

Ada Hubungan Antara Dukungan Instrumental Suami Dengan ASI eksklusif Di Puskesmas Botteng Kabupaten Mamuju dengan nilai $p=0,000 < \alpha = 0,05$.

Ada Hubungan Antara Dukungan Emosional Suami Dengan ASI eksklusif Di Puskesmas Botteng Kabupaten Mamuju dengan nilai $p=0,001 < \alpha = 0,05$.

DAFTAR RUJUKAN

- Agrawal. (2022). Peran Ayah Dalam Mempromosikan ASI Eksklusif. In Jawaharlal Nehru Medical College. Ilmu Kedokteran Datta Meghe Wardha IND.
- Astuti. (2021). Determinan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui. *Health Quality*, 4, 1–76.
- Astutik. (2016). Payudara dan Laktasi. Salemba Medika.
- Bakri. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI. *Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, Vol.2 No.1.
- Bidang Kesmas. (2021). Profil Puskesmas Botteng. Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju.
- Drageset. (2021). Social Support. In *Norway of Applied Sciences*.

- University of Bergen.
- Gunawan. (2012). Ayah ASI. Penerbit Lentera.
- Hanindita. (2021). 456 Fakta Tentang ASI dan Menyusui. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayat, A. A. (2015). Metode penelitian kesehatan paradigma kuantitatif. Health Books Publishing.
- Indri. (2020). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di BPM Citra Insani Semarang. Universitas Ngudi Waluyo, Semarang.
- Irifiana. (2021). Literature Review Hubungan Dukungan Suami Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. Stikes Insan Cendekia.
- Kemendes. (2019). Profil Kesehatan Indonesia.
- Kohan. (2016). Facilitators for Empowering Women in Breastfeeding. Qualitative Study.
- Lestari. (2015). Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Nuha Medika.
- Manaf. (2021). Pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Maritalia. (2017). Asuhan Keperawatan Pada Ibu Nifas Eksklusif dan Manajemen Laktasi. Trans Info Media.
- Maryunani. (2015). Insiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi. Trans Info Media.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan.
- Profil Kesehatan, I. (2021). Kementerian Kesehatan. Provinsi Sulawesi Barat.
- Purwoko. (2020). Menyusui Cara Praktis, Mudah & Nyaman.
- Riadi. (2017). Pengertian, Bentuk dan Manfaat Dukungan Sosial. <https://www.kajianpustaka.com/2017/12/pengertian-bentuk-dan-manfaat-dukungan-sosial.html?m=1>
- Ronasari Mahaji Putri, & Lidia Laka Bora. (2021). Peran Suami Dan Akses Informasi Keluarga Berhubungan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi. Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan, 5(1), 24–30. <https://doi.org/10.36971/keperawata.n.v5i1.85>
- Setianingsih, H. (2014). Manfaat ASI Eksklusif Untuk Buah Hati Anda. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Silaen. (2022). Hubungan Dkungan Suami Dengan Pemberian ASI Eklusif. Journal Of Holistic Nursing and Health Science, Volume 5 N.
- Suciati. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol.10 No.